UPAYA MENINGKATKAN METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH BOLAVOLI KELAS XI SMK BINA KARYA PACITAN TAHUN PELAJARAN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
ENDING AJISAKA
NIM: 11.1.01.09.1298

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

ENDING AJISAKA

NIM. 11.1.01.09.1298

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH BOLA VOLI KELAS XI SMK BINAKARYA PACITAN TAHUN AJARAN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PJKR

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 8 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SUGITO, M.Pd.	**RURUH HANDAYANI BEKTI, M.Pd.**

ii

Skripsi oleh:

ENDING AJISAKA

NIM. 11.1.01.09.1298

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH BOLA VOLI KELAS XI SMK BINAKARYA PACITAN TAHUN AJARAN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PJKR FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Ruruh Handayani Bekti, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

UPAYA MENINGKATKAN METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH BOLAVOLI KELAS XI SMK BINA KARYA PACITAN TAHUN PELAJARAN 2015

ENDING AJISAKA
NIM: 11.1.01.09.1298
FKIP - PJKR
~~email~~
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan metode pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK Bina Karya Pacitan tahun ajaran 2015/2016.
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, metode penelitian pembelajaran digunakan untuk membuktikan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMK Bina Karya Pacitan Kabupaten Pacitan yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes praktik.
Kesimpulannya adalah ada peningkatan metode pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli kelas XI SMK Bina Karya Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2015. Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah 1) Upaya meningkatkan hasil belajar teknik dasar bolavoli menggunakan metode yang sesuai. 2) Penelitian ini dapat membantu pencapaian hasil belajar *passing* bawah bola voli yang maksimal. 3) Supaya diadakan penelitian lanjutan yang ada kaitannya dengan hasil belajar *passing* bawah bolavoli. 4) Kepada guru Penjasorkes SMK Bina Karya Pacitan Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran lainnya dalam membelajarkan materi pendidikan jasmani.

Kata Kunci : Bola voli, Pasing Bawah, *Part and Whole*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Ia merupakan salah satu dari subsistem-subsistem pendidikan. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu pendidikan melalui gerak fisik.

Menurut Toho Cholik dan Rusli Lutan (2001: 10), bahwa pendidikan jasmani merupakan serangkaian materi pelajaran yang memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani peserta didik. Oleh karena itu pendidikan jasmani harus diutamakan mengingat mempunyai tujuan yang paling penting dalam pengembangan pembelajaran. Banyak yang menganggap, kurang penting mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani, dikarenakan belum mengerti peran dan fungsi pendidikan jasmani. Maka dari itu pendidikan olahraga merupakan yang utama untuk menunjang prestasi siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang sehat dalam dunia pendidikan harus meliputi beberapa hal sebagai berikut.

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani di Indonesia hingga dewasa ini ialah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah, kondisi rendahnya kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah lanjutan telah dikemukakan di dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya ialah terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani.

Gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dalam praktek pendidikan jasmani cenderung tradisional, atau hanya menggunakan satu gaya mengajar

saja, sehingga membuat situasi pembelajaran monoton dan membuat siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Model metode-metode praktek ditekankan pada *teacher centered* dimana para siswa melakukan latihan fisik berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut tidak pernah dilakukan anak sesuai inisiatif sendiri. Guru cenderung menggunakan pendekatan yang mendasarkan pada olahraga prestasi dalam pembelajarannya, sehingga dalam proses pembelajaranya jelas beda dari penjas itu sendiri, tujuan utamanya bukan proses melainkan hasil akhir sebuah penilaian. Dalam pendekatan ini guru menentukan tugas-tugas bagi siswa melalui kegiatan fisik tak ubahnya seperti latihan olahraga.

Biasanya tujuan pembelajaran ditekankan pada penguasaan yang mengarah pada pencapaian tujuan prestasi tanpa melakukan modifikasi baik dalam peraturan, ukuran lapangan maupun jumlah pemain, karena mereka tidak mampu dan sering gagal untuk melaksanakn tugas yang diberikan dalam bentuk yang kompleks. Untuk itu kebutuhan untuk memodifikasi olahraga sebagai suatu pendekatan alternatif dalam pengajaran pendidikan jasmani, mutlak perlu dilakukan. Guru harus memiliki kemampuan untuk memodifikasi ketrampilan yang hendak diajarkan agar sesuai tingkat perkembangan siswa. Guru dituntut harus lebih kreatif, inovatif dalam menciptakan pembelajaran, yang akan diberikan kepada siswa, sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif bagi siswa, atau menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang salah satunya kurang kreatifnya guru pendidikan jasmani dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang sederhana, guru kurang akan model-model pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa sehingga terciptanya pembelajaran yang membosankan buat siswa.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Bina Karya Pacitan kelas

XI, siswa dikelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik pasing bawah bola voli. Sebagian besar siswa baru menguasai cara melakukan pasing bawah bola voli mereka belum mampu melakukan gerakan secara keseluruhan. Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai siswa dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI SMK Bina Karya Pacitan dalam kegiatan pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar pasing bawah boli.

Penyebab masalah belajar dapat bersumber dari faktor intern dan ekstern, faktor dari dalam individu sendiri atau intern, misalnya motivasi dan antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga dan lingkungan sekitar yang dapat berupa guru, lingkungan, materi, media, dan metode yang digunakan guru. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan menurunkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Hasil observasi dan wawancara salah satu guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMK Bina Karya Pacitan menunjukan bahwa siswa-siswi SMK tersebut secara umum memiliki kemampuan menengah kebawah, di samping beberapa siswa memiliki intelegensi di atas rata-rata. Dalam sebuah observasi kelas, dapat diketahui bahwa siswa-siswi dikelas XI memiliki minat dan motifasi yang kurang terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Masih tampak beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya sendiri, mengantuk, malas-malasan dalam mengerjakan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa mengeluh dan merasa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan.

Media yang digunakan guru pendidikan jasmani di SMK Bina Karya Pacitan masih sangat terbatas dan belum mampu membangkitkan kesenangan siswa terhadap materi ajar. Keterbatasan media dan tingginya tingkat kesulitan siswa memahami materi ajar memaksa guru harus

lebih banyak menggunakan metode, ajar siswa dapat memahami materi ajar meskipun hanya dengan lingkungan media yang terbatas.

Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain, guru perlu mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menerima pelajaran dengan baik. Sebuah media yang tidak hanya dapat diterima oleh siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, tetapi juga mempertimbangkan efektifitas media bagi mereka yang memiliki tingkat pemahaman yang masih kurang.

Dalam memilih sebuah media alat bantu, seorang guru juga harus mempertimbangkan tingkat alat yang akan digunakan. Biaya yang digunakan harus seimbang dengan yang akan diperoleh. Diutamakan penggunaan media dengan biaya pengeluaran seminimal mungkin tetapi memiliki banyak manfaat dan keunggulan dalam proses pembelajaran, materi yang diberikan juga harus sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, berisi hal-hal yang dekat dengan siswa, dan sebaiknya menarik perhatian siswa.

Modifikasi pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan penekanan pada berbagai aspek seperti materi, alat, ukuran lapangan, bentuk, jumlah pemain. Dengan modifikasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, minat atau partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam hal ini adalah dengan metode pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli yaitu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari ketrampilan dasar dalam mempelajari teknik dasar. Metode pembelajaran *part an whole* tersebut dirancang secara khusus untuk mengembangkan atau meningkatkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik dan

dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

Dalam penelitian ini, modifikasi pendidikan jasmani akan di fokuskan pada aspek media-alat yaitu metode pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli. Secara umum kendala yang sering dihadapi guru dalam pembelajaran pasing bawah bola voli.

Dari permasalahan umum yang dihadapi guru penjas dalam menyampaikan materi khususnya metode pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa XI SMK Bina Karya Pacitan dengan judul "Upaya Meningkatkan Metode *Part And Whole* Terhadap Hasil Belajar Pasing Bawah Bola Voli Kelas XI SMK Bina Karya Pacitan Tahun Ajaran 2015. Permasalahan peneliti temukan ketika observasi di SMK Bina Karya Pacitan yaitu pembelajaran pasing bawah dengan metode *part and whole*.

II. METODE

Metode bagian-keseluruhan (*part and whole*)

Part-whole adalah pembelajaran dari bagian-bagian teknik hingga teknik secara keseluruhan dan metode ini sesuai untuk pembelajaran teknik dasar (Widijoto, 2010: 11). Prinsip metode ini dalam proses pembelajaran menggunakan cara bagian-perbagian, dari bagian yang satu kemudian disambung lagi kebagian atau materi lain yang tentunya masih berkaitan dengan materi yang sebelumnya. Bisa juga dari materi yang mudah kemudian disambung lagi kemateri yang lebih sulit. Kelemahan metode ini membutuhkan waktu yang lama. Keunggulan metode ini memungkinkan siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan materi mudah diterima oleh siswa. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *part and whole* adalah merupakan bentuk pembelajaran dengan memecahkan teknik gerakan bagian-bagian kemudian dirangkai menjadi gerakan satu kesatuan. Berikut bagian-bagian *(part)* terhadap belajar pasing bawah bola voli:

1) Dengan sikap awal sebelum melakukan pasing bawah bola voli. Kaki saling bersilangan yang satu lebih kemuka dari kaki yang lain (bagi pemain bukan kidal kaki kiri yang harus di depan) Jarak antara kedua kaki, diatur sedemikian rupa sehigga titik tumpu/keseimbangan badan di tengah-tengah antara kaki. Kedua kaki sedikit ditekuk. Posisi

badan agak condong ke depan. Pandangan mata tertuju pada arah datangnya bola.

2) Tangan yang satu agak digenggam, tangan yang lain merangkupnya sehingga posisinya adalah kedua ibu jari saling berdekatan sejajar, kedua tangan terjulur dalam keadaan lurus, tempatkan kedua lengan sedemikian rupa di depan badan. Bola mengenai lengan bawah terjulur lurus.
3) Begitu bola datang beri ayunan lengan kemudian julurkan lengan untuk menyongsong bola, siku tidak boleh ditekuk, lengan dan tangan dalam keadaan lurus, pada saat akan terjadi pukulan , arahkan badan sehingga menghadap datangnya bola, perkenaan bola harus diusahakan tepat dilengan dari pergelangan tangan dan dengan bidang melambung secara stabil.
4) Setelah bola mengenai lengan dorong tangan kedepan sampai lurus sejajar dengan bahu.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas, menurut Iskandar (2009: 67):

1. Mengidentifikasi permasalahan umum
2. Mengadakan pengecekan dilapangan
3. Membuat perencanaan umum
4. Mengembangkan tindakan pertama
5. Mengamati, mendiskusikan tindakan pertama

Tahap-tahap prosedur penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan survei
2. Tahap seleksi informan, penyiapan instrumen dan alat
   a. Menentukan subjek penelitian
   b. Menyiapkan alat dan instrumen penelitian
3. Tahap pengumpulan data dan *treatment*
   a. Hasil belajar pasing bawah bola voli
   b. Kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran
   c. Ketepatan rencana pelaksanaan pembelajaran
   d. Alat pembelajaran
   e. Pelaksanaan pembelajaran
   f. Semangat siswa dan keaktifan

Deskripsi Data Hasil pembelajaran Siklus 1

Dibawah ini deskripsi data hasil belajar passing bawah bola voli dan kriteria ketuntasan hasil belajar siklus I siswa kelas XI SMK Bina Karya Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016. Data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dilakukan tindakan pada siklus 1 rata-rata

meningkat sebesar 73. Berikut perbandingan peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli dari kondisi awal sampai dilakukan tindakan pada siklus 1.

Tabel 4.3. Hasil perolehan penilaian passing bawah putra siklus I

Nilai	Hasil penelitian pasing bawah
	Putra
Tertinggi	86
Terendah	75
Rata-rata	80

Kelebihan yang dapat digunakan sebagi tolak ukur keberhasilan tindakan pada siklus 1 antara :

a. Siswa lebih semangat dan tertarik latihan passing bawah dengan metode *part and whole* .
b. Materi yang diberikan dapat disajikan secara terarah dan pembelajaran menjadi lebih aktif.
c. Siswa memiliki minat dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena lebih menyenangkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitan pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa "Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Part and Whole* Terhadap Passing Bawah Bola Voli Kelas XI SMK Bina Karya Pacitan" yang diberikan dengan menggunakan metode *Part and Whole* meningkatkan kemampuan passing bawah siswa. Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan metode *Part and Whole* ada peningkatan kemampuan melakukan passing bawah secara benar dan baik. Adanya peningkatan kemampuan melakukan pasing bawah bola voli dengan metode *part and whole* awal 14 hanya siswa, kemudian meningkat menjadi 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan metode pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli kelas XI SMK Bina Karya Pacitan Tahun Pelajaran 2015.

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang permainan antara lain :

a. Bagi Sekolah

Alat dan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran dilengkapi, sehingga guru dalam hal ini dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima materi dengan optimal.

b. Bagi Guru

Dalam pembelajaran permainan dengan menggunakan bola khususnya permainan dengan bola besar, sebaiknya guru mampu menerapkan metode pembelajaran *Part and Whole* yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru

juga harus mengerti situasi dan kondisi siswa sehingga dalam pembelajaran semua siswa merasa senang dan gembira.

c. Bagi Siswa

Bersikaplah yang baik dan aktif, serta memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti berjalan dengan baik dan bermanfaat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Penerbit Yrama Widya

Hidayatullah, Furqon. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga*.Pacitan: STKIP PGRI PACITAN

Iskandar, 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Cipayung – Ciputat: Gunung Persada (GP) Press.

Suharsimi, Arikunto, Suharjono, dan Supardi 2006 *Penelitian Tindakan kelas* jakarta : PT. Bumi Aksara

Karyadi, Benny, dkk. 2006. *Penelitian untuk peningkatan kualitas Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Direktorat Ketenangan Ditjen Dikti Depdiknas.

Kemmis, S and Mc Taggart, R.(2000). *The Action Research Planner*. Third Edition. Victoria: Deakin University Press.

Muhadjir, Noeng. 2004. *Analisis dan refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: BP3SD Ditjen Dikti Depdikbud.

Natawidjaya, Rochman. 2001. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan*. Bandung: IKIP Bandung.

Soedarsono, 2000. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Bagian Kedua*: Rencana, Desain, dan Implementasi. Yogyakarta: Ditjen Dikti Depdikbud BP3GSD.

Suroso, (2009). Penelitian Tindakan Kelas : *Peningkatan Kemampuan Menulis melalui Classroom Action Research*. Yogyakarta: Penerbit Pararaton.

Susilo, (2009). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Tim Pelatih Proyek PGSM, 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Ditjen Dikti Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah (PPGSM).

Harsuki,(2003).Perkembangan Olahraga Terkini.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), p. 26)

Husdarta,dkk.2000. Sejarah dan filsafat manajemen pendidikan jasmani.